



BAB I PENDAHULUAN



© Hak Cipta milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Ide Bisnis

Bisnis dibidang makanan dan minuman mempunyai kecenderungan yang terus meningkat, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Faktanya didasarkan pada kenyataan bahwa makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia. Hal ini sesuai dengan teori A.A Maslow (Sumber: <https://jurnalmanajemen.com/teori-hierarki-kebutuhan-maslow/>), yang mendefinisikan bahwa sandang, pangan dan papan merupakan kebutuhan dasar manusia, atau ditingkatan kebutuhan paling dasar. Permintaan pangan yang terus meningkat karena merupakan kebutuhan dasar manusia berimbans terhadap peningkatan penawaran makanan dan minuman.

Hal ini sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran, oleh karena itu bisnis dibidang makanan dan minuman juga selalu meningkat dan berkembang dari waktu kewaktu. Kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier di era jaman sekarang kebutuhan yang dulunya tersier banyak berubah menjadi sekunder, dan yang dulunya sekunder kini telah menjadi primer, contoh kebutuhan manusia yaitu kebutuhan rekreasi, rekreasi kini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sekunder yaitu pangan namun kini berubah menjadi primer. Dan rekreasi yang terdapat pada era modern seperti sekarang ini yang sangat digemari oleh kaula muda ialah kumpul bersama dengan keluarga dan kerabat dengan menikmati minuman dan makanan yang disajikan oleh kafe tersebut.

Maka dari itu salah satu bisnis kuliner yang sangat berkembang saat ini adalah bisnis kedai kopi. Kopi telah menjadi gaya hidup masyarakat perkotaan saat ini selain itu peluang yang dihasilkan untuk membuka kedai kopi menjadi cukup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar dengan gaya hidup masyarakat yang sangat konsumtif serta target pasarnya yang bisa dinikmati oleh semua kalangan baik tua atau muda, pria ataupun wanita, pekerja ataupun pelajar bisa menyukai kopi. Maka dari itu penulis memutuskan untuk membangun usaha pada bidang kopi yang bernama “*Selera Kopi*”. Namun didalam *coffee shop* ini terdapat berbagai menu inovatif yaitu penggabungan antara kopi dengan jamu yang ke 2 nya memiliki ciri khas yang berbeda. Dengan penggabungan 2 minuman khas yang dimiliki Indonesia ini, penulis berharap dapat menjadi sebuah terobosan baru dalam dunia kuliner dan dapat menjadi selera minuman terbaru yang digemari masyarakat.

Sementara itu industri kopi di Indonesia dalam beberapa kurun tahun terakhir terus meningkat dengan semakin bertambah dan meningkatnya produksi kopi olahan yang dihasilkan oleh industri pengolahan kopi, semakin suburnya *coffee shop* di kota Jakarta. Peningkatan konsumsi kopi domestik Indonesia, selain didukung dengan pola hidup masyarakat dalam mengkonsumsi kopi setiap harinya dan juga didorong dengan harga yang terjangkau, kepraktisan dalam penyajian serta keragaman cita rasa yang sesuai dengan selera konsumen.

Dengan meningkatnya pertumbuhan perekonomian perkotaan khususnya Jakarta yaitu sebesar 6,17% dibandingkan nasional yang memiliki pertumbuhan sebesar 5,17% . Data tersebut dapat di lihat melalui perbandingan grafik di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI dan IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

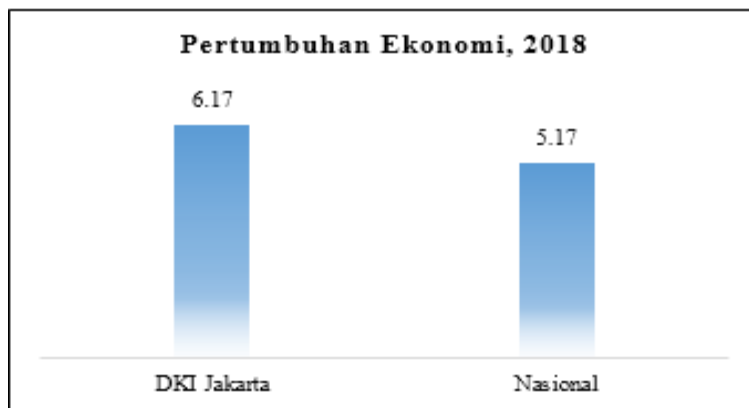
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.1

Grafik Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta & Nasional



Sumber: <http://statistik.jakarta.go.id/capaian-kinerja-pemerintah-provinsi-dki-jakarta-meningkat-dalam-satu-tahun-terakhir/>, Badan Pusat Statistik

Statistik

Sesuai dengan data yang terdapat pada **Gambar 1.1** pertumbuhan ekonomi telah mendorong terjadinya pergeseran dalam pola konsumsi kopi khususnya pada kaum muda.

Perubahan jaman yang cenderung cepat yang mempengaruhi perkembangan teknologi sendiri sehingga mampu mempengaruhi gaya hidup masyarakat sekarang misalnya masyarakat sekarang cenderung mengandalkan *smartphone* dan internetnya untuk menemukan berbagai informasi yang mereka inginkan termasuk informasi terhadap sebuah produk yang dibutuhkan oleh mereka, dan bahkan untuk pembelian kebutuhan yang diperlukan dilakukan secara *online* melalui *smartphone* yang dimiliki, untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitasnya sehingga mereka tidak perlu keluar rumah dan harus mengunjungi toko atau kios tempat produk kebutuhan mereka dijual.

Selain mempermudah pemesanan makanan atau minuman yang dilakukan oleh konsumen, sebagai pihak pemilik tempat usaha atau penjual, aplikasi tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

secara otomatis akan mempromosi dan memperkenalkan berbagai produk yang dihasilkan oleh “*Selera Kopi*” kepada masyarakat. Kondisi seperti inilah yang membangkitkan ide setiap para pemilik *coffee shop* tanah air untuk menyediakan wadah bagi semua kalangan, agar dapat menikmati kopi dan berkumpul bersama keluarga dan kerabat, namun dengan harga dan kualitas yang didapatkan tidak berbeda jauh dengan *coffee shop* internasional.

B. Gambaran Usaha

“*Selera Kopi*” merupakan bisnis kuliner yang bergerak dibidang *coffee shop* yang menawarkan tempat yang tepat untuk berkumpul bersama dengan suasana yang tenang dan nyaman dengan diiringi oleh alunan lagu instrumental yang lembut. Konsep ruangan yang minimalis serta penggabungan warna dasar hitam dan putih dengan model *monochrome* yang dihiasi dengan berbagai ukiran dibuat dan dibentuk oleh biji kopi untuk mempercantik suasana sehingga membuat konsumen merasa nyaman dan enggan untuk beranjak ketempat lain.

Lalu “*Selera Kopi*” memilih menggunakan biji kopi Arabika sebagai bahan dasar untuk membuat minuman-minuman tersebut, alasan untuk memilih biji kopi Arabika adalah untuk menghasilkan rasa yang lezat yang dapat dinikmati konsumen karena biji kopi Arabika sendiri mempunyai cita rasa yang manis, lembut serta tetap miliki aroma yang sangat kuat serta biji kopi ini juga dapat dikombinasikan dengan berbagai bahan racikan lain nya seperti jamu, *cream*, sirup, dll. Selain itu teknik yang digunakan dalam memproses biji kopi Arabika tersebut dibuat dengan menggunakan teknik *French press* yaitu di mana biji kopi pertama kali digiling dan dihancurkan dengan menggunakan mesin *Baratza encore* sehingga menjadi bubuk halus, lalu bubuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut di press dengan menggunakan manual press dengan menggunakan air panas, cara ini dilakukan secara manual agar air kopi yang dihasilkan menjadi lebih pekat.

Dan direncanakan pendirian kedai kopi “*Selera Kopi*” berlokasi di Ruko Crown Golf, Jl. Pantai Indah Kapuk no.32, RT.6/RW.2, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara.

Dengan pemilihan lokasi ini penulis berharap kedepannya kedai kopi “*Selera Kopi*” bisa menjadi tempat berkumpul favorit masyarakat dan dapat menjadi salah satu tempat yang *recommended* untuk berkumpul bersama keluarga ataupun kerabat.

Untuk target pasar “*Selera Kopi*” adalah masyarakat yang memiliki pola hidup yang senang berkumpul bersama teman dan keluarga nya serta para pecinta kopi di daerah Jakarta dengan kelas social dan ekonomi menengah atas.

Setiap pemilik usaha tentunya memiliki visi, misi dan tujuan dalam bentuk jangka panjang ataupun jangka pendek atas usaha yang didirikannya, begitu pula dengan “*Selera Kopi*”. Hal ini dibentuk agar usaha yang didirikan tidak mudah hancur apabila dihadapkan pada situasi yang sulit. Oleh karena itu berikut ini Merupakan visi, misi dan tujuan yang dimiliki oleh “*Selera Kopi*”:

1. Visi

Visi merupakan sebuah pandangan mengenai tujuan jangka panjang yang dimiliki perusahaan atau rencana yang akan dicapai oleh suatu perusahaan.

Persepsi visi yang baik akan membawa perusahaan ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan bersama. Visi yang dimiliki oleh “*Selera Kopi*” adalah sebagai kedai kopi terfavorit di Indonesia dengan mengutamakan cita rasa minuman yang khas dengan harga yang kompetitif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Misi

Sedangkan misi adalah aktifitas yang mengarahkan perusahaan pada tujuan yang menjadi impian perusahaan tersebut. Misi merupakan titik awal mulainya suatu kegiatan perusahaan untuk mencapai cita-cita atau tujuannya, maka dari itu peran-peran dari setiap bagian dalam organisasi sangatlah penting dalam kemajuan perusahaan. Berikut ini merupakan misi yang dimiliki “Selera Kopi”:

1. Menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama
2. Mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan
3. Memberikan cita rasa yang khas dengan harga yang terjangkau
4. Memberikan pelayanan yang prima
5. Membangun hubungan yang baik dengan para pemasok

3. Tujuan perusahaan

Tujuan perusahaan merupakan keadaan yang ingin dicapai oleh perusahaan pada waktu yang akan datang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan perusahaan, dan tujuan perusahaan dapat terbagi menjadi 2 macam yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

Tujuan jangka panjang merupakan tujuan yang ditetapkan dan berhubungan dengan periode waktu yang cukup panjang, biasanya untuk 5 tahun atau lebih. Berikut ini merupakan Tujuan jangka panjang dimiliki oleh “Selera Kopi”:

- a. Membuka cabang baru di berbagai kota-kota besar di Indonesia
- b. Menguasai pangsa pasar usaha yang sejenis
- c. Menjadikan produk “Selera Kopi” dapat dikenal semakin luas baik di dalam negeri atau pun di luar negeri
- d. Menambah jenis produk yang diproduksi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sementara itu tujuan jangka pendek merupakan tujuan yang ditetapkan dan berhubungan dengan periode waktu yang sangat pendek, biasanya untuk 1 tahun. Berikut ini merupakan tujuan jangka pendek yang dimiliki oleh “*Selera Kopi*”:

- a. Fokus terhadap pemasaran dan penjualan produk
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen
- d. Menambah dan membimbing SDM yang ahli dan handal

C. Besarnya Peluang Bisnis

Besarnya peluang bisnis sangat menentukan keberlangsungan hidup suatu bisnis, peluang bisnis yang besar akan membuat bisnis memiliki kesempatan untuk berkembang dan mencapai target yang diinginkan, dan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menjaga proses jalannya bisnis dimulai dari menjaga kualitas produk yang dihasilkan kepada konsumen, perilaku konsumen, kreativitas dan inovasi dalam produk agar terlihat berbeda dengan para pesaing.

Penulis akan membangun bisnis pada bidang usaha makanan dan minuman, khususnya pada bidang minuman dengan bahan dasar kopi yang bernama “*Selera Kopi*”. Karena menurut penulis bisnis dalam bidang makanan dan minuman selalu tiada henti menghasilkan berbagai menu yang inovatif kepada masyarakat, sehingga akan menciptakan peluang tersendiri bagi para pebisnis untuk dapat menarik keinginan masyarakat. Dan pada era modern seperti sekarang ini bisnis makanan dan minuman selalu menciptakan berbagai *tren-tren* baru di dalam masyarakat, bahkan

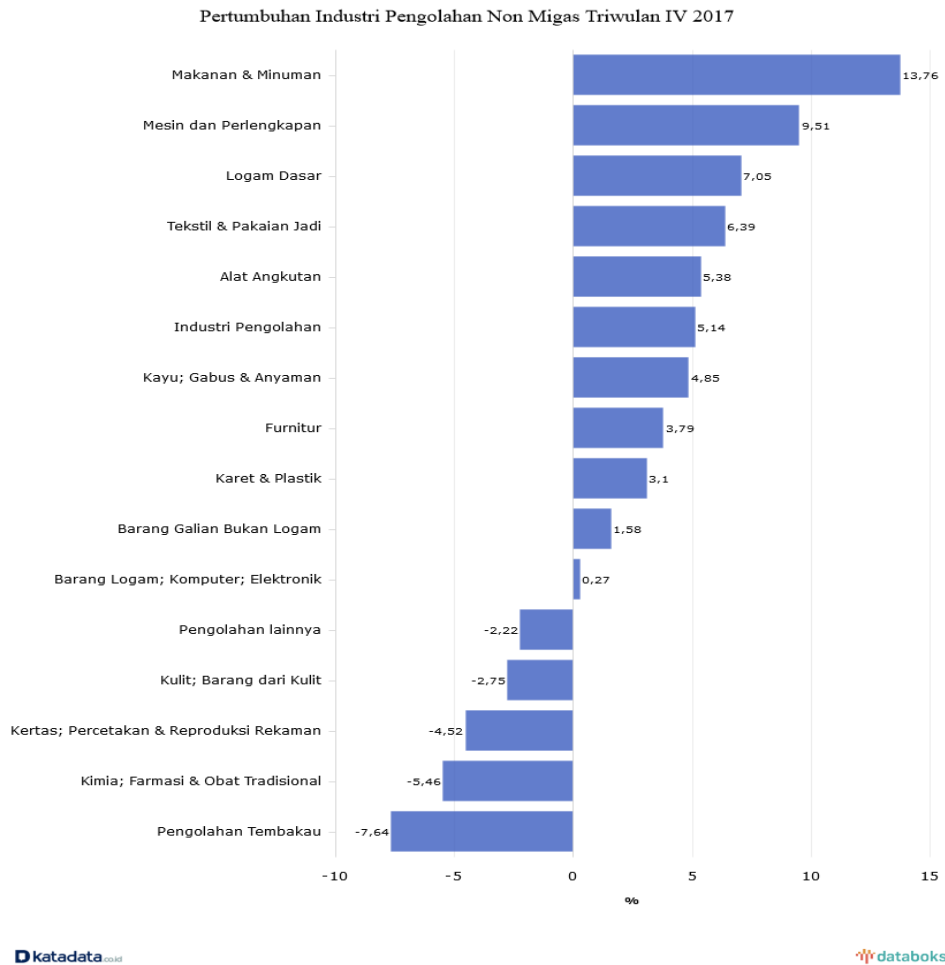
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.2

Perbandingan Pertumbuhan Industri Non Migas Diberbagai Bidang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/08/makanan-dan-minuman-memimpin-pertumbuhan-industri-manufaktur>

Kemudian khusus untuk minuman kopi kini sudah menjadi gaya hidup bagi anak-anak generasi millennial dan bukan sekedar minuman penghilang rasa kantuk. Berdasarkan pusat data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian konsumsi kopi nasional pada 2016 mencapai sekitar 250 ribu ton dan tumbuh 10,54% menjadi 276 ribu ton.

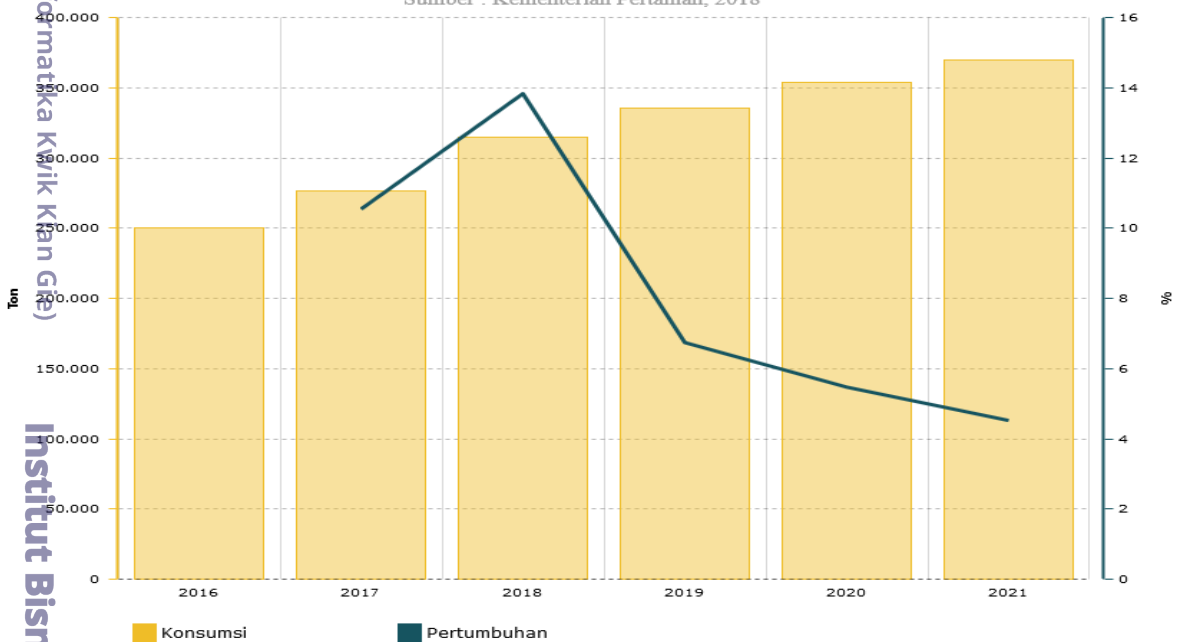


Konsumsi kopi Indonesia sepanjang periode 2016-2021 diprediksi tumbuh rata-rata 8,22%/tahun. Pada 2021, pasokan kopi diprediksi mencapai 795 ribu ton dengan konsumsi 370 ribu ton, sehingga terjadi surplus 425 ribu ton. Sekitar 94,5% produksi kopi di Indonesia dipasok dari pengusaha kopi perkebunan rakyat. Adapun 81,87% produksi kopi nasional merupakan jenis arabika yang berasal dari sentra kopi di Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Berikut dapat diamati dalam bentuk grafik seperti di bawah ini:

Gambar 1.3

Tingkat Konsumsi Kopi Nasional

Konsumsi Kopi Nasional (2016-2021)
Sumber : Kementerian Pertanian, 2018



Katadata.co.id

databoks

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/07/31/2021-konsumsi-kopi-indonesia-diprediksi-mencapai-370-ribu-ton>

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa pertumbuhan konsumsi kopi sangat digemari oleh masyarakat dan akan terus meningkat dari waktu ke waktu, maka peluang untuk melakukan inovasi terhadap kopi menjadi sangat besar. Inovasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan dilakukan oleh penulis dalam mendirikan “*Selera Kopi*”, ialah mengkombinasikan dua minuman yang memiliki cita rasa kopi dengan jamu sehingga menciptakan rasa yang unik dan tak kalah lezat dengan minuman-minuman yang kini populer di dalam masyarakat. Alasan mengapa penulis memilih melakukan inovasi seperti ini, agar minuman tradisional jamu tidak hilang termakan oleh zaman dan anak-anak muda atau masyarakat *milenial* dapat menikmati minuman tradisional tersebut namun dengan penyajian dan rasa yang lebih modern yang mengikuti selera dan gaya mereka. Selain itu dengan tumbuhnya populasi dan tingkat konsumtif masyarakat *milenial*, perkembangan dunia digital, budaya atau gaya hidup masyarakat yang gemar untuk saling berkumpul di era modern seperti sekarang ini, lalu ditambah berbagai kegiatan dan dorongan kerja yang membuat masyarakat menjadi jenuh dan sangat membutuhkan hiburan. Maka peluang bisnis untuk mendirikan kafe atau kedai kopi menjadi sangat besar, terutama pada masyarakat yang berada di daerah perkotaan. Melalui hal-hal tersebut penulis mendapat kesimpulan bahwa setiap masyarakat sangat membutuhkan *refreshing* atau hiburan agar dapat menghilangkan rasa jenuh mereka terhadap berbagai beban pekerjaan yang mereka alami bersama dengan kerabat ataupun keluarga. Selain itu dengan menambahkan berbagai menu yang inovatif kiranya dapat menjadi tren baru yang masih jarang ditemukan pada setiap kedai kopi lain yang berada di Jakarta, penulis berharap usaha yang akan dibangun dapat sesuai dengan permintaan dan selera masyarakat serta dapat meningkatkan tingkat loyalitas konsumen terhadap “*Selera Kopi*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Kebutuhan Dana

Kebutuhan akan dana merupakan hal yang sangat penting dan tidak akan pernah terlepas dari pendirian sebuah usaha atau bisnis, baik untuk bisnis yang baru terbentuk ataupun untuk bisnis yang telah berjalan. Untuk itu, “*Selera Kopi*” tentunya membutuhkan dana yang akan digunakan untuk pendirian usaha hingga usaha tersebut berjalan.

Dana yang diperlukan untuk mendirikan usaha ini berasal dari dana pribadi yang diperkirakan akan membutuhkan biaya sebesar Rp 430.115.000 (empat ratus tiga puluh juta seratus lima belas ribu rupiah), dana tersebut akan digunakan untuk kas awal, membeli berbagai peralatan dan perlengkapan operasional, bahan baku, sewa ruko, dan renovasi bangunan.

Dana tersebut akan digunakan untuk kegiatan operasional “*Selera Kopi*” selama satu tahun pertama, dan akan di bahas secara lebih detail di dalam bab 7. Berikut ini merupakan ringkasan singkat mengenai kebutuhan dana yang dimiliki oleh “*Selera Kopi*”:

Tabel 1.1
Kebutuhan Dana Kedai “*Selera Kopi*”

No	Keterangan	Jumlah
1	Kas Awal	Rp 61,000,000
2	Peralatan	Rp 146,000,000
3	Perlengkapan	Rp 45,515,000
4	Bahan Baku	Rp 42,600,000
5	Sewa Bangunan	Rp 120,000,000
6	Renovasi bangunan	Rp 15,000,000
Total		Rp 430,115,000

Sumber: Ringkasan dana “*Selera Kopi*”